

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

3. Adanya *trend* peningkatan pembiayaan *murabahah* bermasalah di KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Cirebon disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya dapat berasal dari faktor internal atau faktor yang berasal dari manajerial KSPPS, seperti kesalahan dalam memperhitungkan kemampuan bayar anggota, kesalahan dalam menganalisis suatu pembiayaan, kesalahan dalam menilai karakter anggota, dan lain sebagainya yang berasal dari manajerial KSPPS. Selain karena faktor internal, pembiayaan *murabahah* bermasalah di KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Cirebon juga dapat disebabkan oleh faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar manajerial pihak KSPPS, yakni faktor yang berasal dari pihak anggota, seperti pendapatan usaha yang menurun, musibah kecelakaan, meninggal dunia, maupun karena bencana alam misalnya banjir.
4. Strategi yang dilakukan KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Cirebon sebagai upaya penyelesaian pembiayaan *murabahah* bermasalah antara lain dengan melakukan pendekatan dengan pihak anggota, penagihan secara rutin, pemberian surat peringatan (SP 1-3), dan restrukturisasi pembiayaan. Terbukti dengan penerapan strategi tersebut, pihak KSPPS dapat membantu anggota yang sedang mengalami kesulitan dalam pengembalian pembiayaan.
5. Dalam menjalankan strategi penyelesaian pembiayaan *murabahah* bermasalah, tentunya KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Cirebon juga menghadapi faktor penghambat yakni berupa pihak anggota yang tidak komunikatif dengan pihak KSPPS ketika menghadapi masalah dalam pengembalian pembiayaan, dan enggan ditemui oleh pihak KSPPS, sehingga sulit bagi pihak KSPPS dalam membantu anggota tersebut. Oleh karena itu, pihak KSPPS harus lebih mengutamakan penilaian karakter

anggota pada saat analisis pengajuan pembiayaan, guna menghindari anggota yang memiliki karakter kurang komunikatif.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi pihak KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Cirebon agar lebih berhati-hati dalam penerimaan calon anggota pembiayaan *murabahah*. KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Cirebon perlu mengutamakan penilaian watak calon anggota pembiayaan *murabahah*, serta harus lebih selektif dan lebih teliti dalam menganalisis dan memperhitungkan kemampuan pengembalian bagi anggota yang mengajukan permohonan pembiayaan *murabahah* untuk meminimalisir terjadinya anggota wanprestasi yang dapat menyebabkan pembiayaan *murabahah* macet oleh anggota yang tidak dapat memenuhi kewajiban angsuran kepada pihak KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Cirebon.
2. Bagi anggota dan calon anggota pembiayaan *murabahah* agar mampu memperkirakan dan memperhitungkan kemampuan keuangan yang dimiliki sebelum mengajukan pembiayaan *murabahah* dan harus tetap kooperatif ketika mengalami permasalahan dalam proses pengembalian pembiayaan, karena ketika anggota selalu kooperatif dengan KSPPS Al-Ishlah Mitra Sejahtera Cirebon dalam keadaan dan kondisi yang sesulit apapun, pasti akan dibantu oleh pihak KSPPS.